

*Smile reconstruction with 6 upper anterior restoration in tetracycline discoloration and enamel hypoplasia*

**Alexius Eron Tondas\*, Erna Kurnikasari\*\***

**\*PPDGS Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran**

**\*\*Bagian Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran**

**ABSTRAK**

Kondisi gigi-gigi seseorang dan jaringan sekitarnya sangat mempengaruhi estetika sebuah senyuman bahkan estetika wajah secara keseluruhan. Seringkali dengan mendesain perbaikan gigi anterior rahang atas dapat menghasilkan senyuman yang lebih estetik. Dalam mendesain senyum, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan sebagai orientasi estetika. Hal tersebut dapat membantu dokter gigi dalam mendiagnosa maupun menentukan restorasi akhir yang diharapkan. Pada makalah ini dilakukan rekonstruksi senyum pada pasien yang mengalarai diskolorisasi tetrasiklin dan hipoplasia email dengan pembuatan enam all-porselen *croimi* pada gigi 13-23.

Katakunci: rekonstruksi senyum, desain senyum, orientasi estetika senyum, restorasi estetik

**ABSTRACT**

*The condition of individual teeth and the surrounding tissues should influence the esthetic value of a smile, even it could influence the overall esthetics of the face. With a good upper anterior reconstruction design, we could achieve a more esthetic smile. In designing patient's smile there are some references and components that can be used as esthetic orientation. Those references and components could help dentists in making diagnosis and planning definitive esthetic restorations that enhance patient's smile value. This paper describes a smile reconstruction in tetracycline discoloration and enamel hypoplasia patient with six all-porselen crown on teeth number 13 to 23.*

*I words: smile reconstruction, smile design, esthetics smile orientation, esthetics restoration*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam praktik kedokteran gigi dewasa ini, kedokteran gigi estetika berkembang dengan pesat. Pada umumnya pasien yang berkunjung ke dokter gigi saat ini pun telah menyadari dan menginginkan penampilan gigi-geligi yang lebih menarik dan senyum yang lebih estetik.

Dalam mendesain senyum yang seimbang, selain memerlukan keterampilan tangan, seorang dokter gigi harus mengetahui komponen-komponen 'senyum ideal' yang dapat dijadikan suatu orientasi estetika karena pada kenyataannya terdapat banyak variasi individual pada masing-masing pasien. Orientasi estetika dari komposisi gigi geligi dapat diperoleh dengan acuan referensi, elemen senyum, proporsi dan simetri. Hal-hal tersebut adalah faktor-faktor komposisi estetika yang membantu dokter gigi menentukan *display* gigi, ukuran, susunan, dan kesejajaran selama proses diagnosa dan perawatan.<sup>1</sup>

Pada makalah ini, akan dibahas mengenai komponen-komponen senyum dan aplikasinya pada laporan kasus pasien dengan pewanaan tetrasiklin dan hipoplasia email.

### ***Smile Design***

Senyum adalah ekspresi wajah paling penting dan paling esensial dalam memmjukan pertemanan, persetujuan, dan penghargaan.<sup>2</sup> Sebuah senyuman biasanya terjadi apabila seseorang menunjukkan rasa senang atau rasa humor. Apa pun emosi yang terkandung di dalamnya, senyum mempunyai peran sosial yang sangat penting dan ditinjau secara psikologis, senyuman memberikan efek yang baik dan positif bagi yang memberikan maupun yang menerimanya.

Kerusakan atau kelainan pada jaringan keras atau lunak pada rongga mulut manusia seperti karies, diastema, gigi yang hilang, pewarnaan gigi, hipoplasia email,, gusi yang berubah warna, dan lain sebagainya dapat membuat seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk menyembunyikan senyumannya. Secara

umum, salah satu alasan pasien datang ke dokter gigi adalah untuk memperbaiki senyum mereka.<sup>3</sup>

Mendesain senyum (*smile designing*)<sup>1</sup> adalah proses pemeriksaan dan evaluasi lengkap pada jaringan lunak maupun jaringan keras mulut serta tindakan perubahan yang akan memberikan pengaruh positif pada keseluruhan estetika wajah. Dalam mendesain senyum yang seimbang selain memerlukan keterampilan tangan, seorang dokter gigi harus mengetahui komponen-komponen 'senyum ideal' yang dapat dijadikan suatu orientasi estetika.

### **Komponen Senyum**

**Lip line.**<sup>1,2,3,4</sup> Garis bibir adalah banyaknya penampilan vertikal gigi saat tersenyum, atau dengan kata lain adalah ketinggian bibir atas terhadap gigi insisif sentral rahang atas. *Upper lip line* membantu dokter gigi untuk mengevaluasi panjang insisif rahang atas yang terlihat dan posisi margin gingiva saat tersenyum.<sup>1,3</sup> *Lower Up lip* membantu dokter gigi mengevaluasi posisi *incisal edge* gigi insisif rahang atas.<sup>1</sup>

Sebagai acuan umum, *lip line* optimal saat tersenyum apabila bibir atas (*upper lip*) menyentuh margin gingiva dan memperlihatkan keseluruhan servikoinisial gigi insisif sentral dengan sedikit gingiva interproksimal.

**Smile line/smile arc.**<sup>1,2,3</sup> Lengkung senyum adalah relasi antara garis imajiner yang dibentuk oleh ujung insisal gigi anterior rahang atas dengan kontur bagian dalam bibir saat tersenyum.

*Smile' line* optimal apabila kurva yang dibentuk insisal gigi anterior rahang atas menyentuh atau paralel dengan *border* bibir bawah (*lower lip*) saat tersenyum sehingga akan memperlihatkan *youthful smile*.

**Lateral negative space.**<sup>1,2,3</sup> adalah daerah gelap pada koridor bukal yang terbentuk antara gigi posterior dengan sudut mulut saat tersenyum. Tidak adanya *lateral negative space* karena terlalu besarnya ukuran kaninus, lengkung gigi yang terlalu lebar, atau restorasi yang *over-contour* akan membuat senyum menjadi tidak menarik, namun *negative space* yang terlalu lebar seperti pada kasus

hilangnya gigi premolar atau adanya gigi posterior yang malposisi ke arah palatal juga dapat menyebabkan senyum menjadi tidak estetik.

**Frontal occlusal plane.**<sup>3</sup> Dataran oklusal frontal diwakili oleh garis yang dibentuk ujung gigi kaninus kanan ke ujung gigi kaninus kiri. Relasi ini tidak dapat dilihat pada foto intracoral atau pada model studi. Dental fotografi saat tersenyum juga belum tentu akurat. Salah satu cara optimal untuk memeriksa *frontal occlusal plane* adalah dengan menginstruksikan pasien menggigit *tongue blade* atau *dental mirror* di regio premolar saat pemeriksaan klinis. *Frontal occlusal plane* optimal bila sejajar dengan *interpupillary line*.

**Dental component.**<sup>1,2,3,4</sup> Komponen dental pada senyum meliputi ukuran, bentuk, proporsi, warna, kesejajaran, angulasi/inklinasi, posisi midline, dan kesimetrisan lengkung.

**Gingival component.**<sup>1,2,3,4</sup> Komponen gingiva pada senyum meliputi warna, kontur, tekstur, ketinggian gingiva. Inflamasi, papila yang tumpul, embrasur gigi yang terbuka (*black triangle*), dan margin gingiva yang tidak seimbang akan mengurangi kualitas estetika senyuman.

## Laporan Kasus



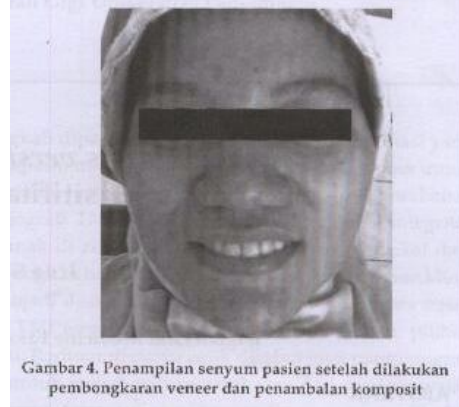
Gambar 1. Penampilan senyum pasien pada kunjungan pertama



Gambar 2. Penampilan senyum pasien setelah dilakukan pembongkaran veneer dan penambalan komposit



Gambar 3. Kondisi gigi setelah dilakukan pembongkaran direct veneer



Gambar 4. Penampilan senyum pasien setelah dilakukan pembongkaran veneer dan penambalan komposit

Seorang pasien wanita, berumur 28 tahun, pekerjaan swasta berdasarkan anamnesa gigi depan atas dan bawah berwarna gelap dan telah dilakukan *veneer* komposit sekitar 10 tahun yang lalu. Saat ini merasa kurang puas dengan warna dan bentuk *veneer* komposit tersebut, dan ingin dibuatkan mahkota jaket metal-porselen pada enam gigi depan rahang atas dan enam gigi depan rahang bawah.

Pemeriksaan ekstra oral tidak ada kelainan. Pemeriksaan intra oral: oral hygiene buruk; kalkulus + pada regio 33-43; Gingiva: merah tua pada regio 33-43. Status gigi: 16, 36, 45, 46, Gigi Hilang; 13, 12, 11, 21, 22, 23, *Veneer* komposit (semua gigi vital, gigi 12 *mobility grade* I); 33,32, 31, 41,42, 43: *Veneer* komposit (semua gigi vital, gigi 32,31, 41, 42 *mobility grade* 1); 26: Inlay komposit (post perawatan endo); 38,48: Tambalan amalgam; 47: Tambalan komposit.

### **Rencana Perawatan**

Membongkar *veneer* komposit 13-23, 33-43; Scaling seluruh regio; Pembuatan mahkota jaket *all porcelain* pada gigi 13-23 dan mahkota jaket metal-porselen pada gigi 33-43.

### **KESIMPULAN**

Senyum yang seimbang/optimal secara estetika dapat diperoleh dengan karakteristik sebagai berikut: *upper lip line* yang menyentuh margin gusi, dengan kurva yang melengkung atau lurus; *incisal line* gigi rahang atas menyentuh atau paralel dengan *border lower lip*; *lateral negative smile* yang minimal; *frontal occlusal plane* yang sejajar dengan *interpupillary line*; dan komponen gigi maupun gusi yang harmonis. Dengan menggunakan acuan komponen senyum sebagai orientasi estetika dalam mendesain pembuatan enam restorasi gigi anterior rahang atas, dapat diperoleh rekonstruksi senyum yang seimbang, *youthful* dan memuaskan secara estetis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Patil R. Eshetic dentistry – An artist's science. India: P R Publications;2002.
2. Koilara S. Yap A. A clinical guide to direct cosmetic restorations with giomer. Germany: Dental Tribune International GmbH;. 2008
3. Sabri R. The eight components of balanced smile. JCO 2005;39(3)
4. Bartlett D. Burton PA. Aesthetic dentistry – Quintessence publishing Co.; 2005